| MASA PANEN MARET–MEI 2021 |

# BULOG SIAP SERAP 600.000 TON BERAS

Bisnis, JAKARTA — Perum Bulog menargetkan dapat menyerap 600.000 ton setara beras pada masa panen Maret—Mei 2021 atau 43% dari target penyerapan tahun ini.

Iim Fathimah Timorria
iim.fathimah@bisnis.com

Direktur Utara Bulog Budi Waseso mengatakan bahwa perusahaan telah menyerap 200.000 ton sehingga stok beras yang dikelola saat ini mencapai 1 juta ton. Stok tersebut termasuk sekitar 800.000 ton beras yang berasal dari pengadaan 2020 dan sisa impor.

"Dengan serapan harian sekitar 10.000 ton saat panen, akan ada tambahan 30.000 ton [sampai Maret] dan Bulog akan menguasai stok 1 juta ton," kata Budi, Senin (29/3).

Budi mengemukakan penyerapan akan terus dilakukan sampai Mei dan Juni sesuai instruksi Presiden Joko Widodo. Hasil serapan ini akan dievaluasi pemerintah seiring dengan janji Presiden bahwa produksi di dalam negeri akan diutamakan selama panen dan tidak ada impor sampai panen raya berakhir.

"Presiden menyampaikan Bulog akan terus menyerap dan dievaluasi Juni. Ini sudah dipastikan Presiden kita akan utamakan produksi dalam negeri," lanjutnya.

Dia memperkirakan bahwa stok beras yang dikelola Bulog bakal mencapai 1,4 juta ton karena tambahan serapan selama April dan Mei bisa mencapai 400.000 ton.

Budi mengatakan serapan sejatinya bisa lebih besar selama pemerintah memberi jaminan kanal penyaluran perusahaan. Sejauh ini, perusahaan hanya bisa menyalurkan cadangan beras pemerintah (CBP) untuk operasi pasar dengan volume rata-rata 50.000 ton per bulan atau 600.000 ton per tahun.

Sejak awal 2020, Bulog tercatat telah menyerap 209.226 ton dengan penyaluran untuk operasi pasar sebanyak 127.563 ton. Budi mengatakan serapan Bulog yang lebih besar hanya bisa dilakukan jika pemerintah memberi kepastian soal penyaluran stok CBP.

> **"Sejauh ini belum ada keputusan soal hilir beras Bulog.**

Adapun, Bulog berharap bisa memasok beras untuk pemenuhan kebutuhan anggota TNI, Polri, dan aparatur sipil negara (ASN) sebagai solusi macetnya kanal penyaluran stok CBP.

"Sejauh ini, belum ada keputusan soal hilir beras Bulog. Perlu ada keputusan pemerintah," kata Budi.

Budi menjelaskan bahwa anggota TNI, Polri, dan ASN rata-rata menerima tunjangan beras dengan nilai rata-rata Rp7.400 per kg.

Namun, dia mengatakan harga beras yang dikonsumsi adalah Rp12.000 per kg. Dia menilai para anggota TNI, Polri, dan ASN dirugikan karena mendapat tunjangan yang lebih rendah dari harga pasaran.

Kerugian ini, menurut Budi, bisa diminimalisir jika pemerintah menambah besaran tunjangan dan memberi ruang bagi Bulog untuk menjadi pemasok bagi anggota TNI, Polri, dan ASN.

Dia menyebutkan Bulog tetap bisa menyalurkan beras dengan kriteria dan kualitas sesuai ketentuan dengan harga di bawah pasaran.

"Saya berharap dibantu oleh Menkeu dengan tambahan tunjangan untuk membeli beras," tuturnya.

Sebelumnya, Presiden menginstruksikan Menteri Keuangan Sri Mulyani untuk menyiapkan anggaran demi menjaga proses penyerapan oleh Bulog.

### PASOKAN DAGING

Pada perkembangan lain, Kementerian Perdagangan memperkirakan pasokan daging sapi/kerbau secara nasional akan memasuki zona defisit pada Mei. Pasokan diharapkan bisa berfokus ke kawasan Jabodetabek dan Bandung Raya karena konsentrasi konsumsi berada di wilayah ini.

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Syailendra mengatakan perkiraan ini mengacu pada hasil perhitungan neraca daging yang telah dihitung pemerintah. Kebutuhan daging sapi diperkirakan terus naik selama Maret sampai Mei.

Pasokan pun berusaha diimbangi lewat ketersediaan daging impor maupun produksi lokal.

"Kami memperkirakan kebutuhan daging itu lebih kurang 52.156 ton pada Maret, kemudian April naik menjadi 59.979 ton dan Mei naik lagi menjadi 76.769 ton," paparnya.

| SKKL FACEBOOK |

# Layanan Makin Prima

Bisnis, JAKARTA — Kehadiran sistem komunikasi kabel laut atau SKKL konsorsium Facebook bersama Google dan perusahaan telekomunikasi Indonesia akan membuat layanan perusahaan tersebut makin prima dan stabil di Tanah Air.

Di sisi lain, beban operator telekomunikasi untuk sewa lebar pita internasional akan makin murah.

Ketua Bidang Industri 4.0 Mastel Teguh Prasetya mengatakan dengan dibangunnya SKKL hasil kolaborasi perusahaan telekomunikasi dengan penyedia layanan *over the top* (OTT), maka Facebook memiliki jalur alternatif infrastruktur jaringan.

Menurutnya, biasanya jaringan SKKL OTT melewati Jepang-Hongkong-Indonesia. Dengan jalur baru ini, OTT akan langsung menggelar jaringan dari Amerika Utara ke Indonesia dan Singapura.

"Jika di Jepang ada gempa bumi, ada sistem cadangan yang membuat layanan Google dan Facebook tetap terjaga. Kedua, menambah kapasitas," kata Teguh kepada *Bisnis*, Senin (29/3).

Sementara itu, Ketua Bidang Network dan Infrastruktur Indonesian Digital Empowerment Community (IDIEC) Ariyanto A. Setyawan mengatakan dengan menarik langsung SKKL ke Indonesia, maka isunya akan beralih ke keamanan data untuk bisnis konten.

Google dan Facebook tidak perlu pusat data yang terlalu besar di Indonesia karena memiliki kabel yang menyalurkan data langsung ke Amerika Utara.

Adapun, Facebook menyatakan akan menggelar dua kabel bawah laut untuk menghubungkan Amerika Utara, Singapura, dan Indonesia. Dua kabel yang memiliki nama Echo dan Bifrost itu akan menggunakan rute baru yang melintasi Laut Jawa.

Wakil Presiden Jaringan Investasi Facebook Kevin Salvadori mengatakan Facebook akan bekerja sama dengan Alphabet Google dan XL Axiata untuk membangun Echo. Proyek ini ditargetkan rampung pada 2023.

Kemudian untuk membangun Bifrost, Facebook memilih berkolaborasi dengan anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (Telin) dan Keppel dengan proyeksi selesai pembangunan pada 2024.

*(Leo Dwi Jatmiko)*

BUMN UNTUK INDONESIA

# LAPORAN KEUANGAN

## PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

JASAMARGA Indonesia Highway Corp.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 31 Des 2020 | 31 Des 2019 |
|---|---|---|
| **ASET** | | |
| **ASET LANCAR** | | |
| Kas dan setara kas | 4.597.204 | 4.341.601 |
| Investasi jangka pendek | 823.344 | 391.817 |
| Piutang lain-lain | 4.418.103 | 6.270.361 |
| Persediaan | 137.744 | 61.136 |
| Biaya dibayar dimuka dan uang muka - neto | 49.036 | 47.473 |
| Pajak dibayar dimuka | 46.329 | 70.684 |
| Dana dibatasi penggunaannya | 634.235 | 429.494 |
| **TOTAL ASET LANCAR** | **10.705.995** | **11.612.566** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | |
| Piutang lain-lain | 2.232.631 | 1.606.903 |
| Dana dibatasi penggunaannya | 379.491 | 754.705 |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2.385 | 137.876 |
| Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama - neto | 4.590.955 | 4.394.889 |
| Aset tetap - neto | 746.237 | 714.282 |
| Properti investasi - neto | 457.565 | 366.975 |
| Aset takberwujud - neto | | |
| Hak pengusahaan jalan tol | 83.443.064 | 78.620.143 |
| Lainnya | 101.244 | 85.369 |
| Goodwill | 41.849 | 41.849 |
| Aset keuangan lainnya - neto | 425.907 | 252.002 |
| Aset tidak lancar lainnya - neto | 959.323 | 1.092.011 |
| **TOTAL ASET TIDAK LANCAR** | **93.380.651** | **88.067.004** |
| **TOTAL ASET** | **104.086.646** | **99.679.570** |

| | 31 Des 2020 | 31 Des 2019 |
|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | |
| Utang usaha | 325.160 | 404.235 |
| Utang kontraktor | 1.883.433 | 551.612 |
| Utang pajak | 213.079 | 483.252 |
| Beban akrual | 3.537.386 | 22.493.430 |
| Utang bank | 3.684.263 | 5.245.935 |
| Utang surat berharga komersial | 537.275 | - |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | | |
| Utang bank | 1.976.842 | 4.358.542 |
| Utang lembaga keuangan bukan bank | 29.800 | 16.900 |
| Utang obligasi | - | 5.175.997 |
| Liabilitas pembebasan tanah | 1.588.542 | 1.588.542 |
| Utang sewa | 40.916 | 5.255 |
| Provisi pelapisan jalan tol | 236.940 | 324.683 |
| Pendapatan ditangguhkan | 519.250 | 415.481 |
| Liabilitas imbalan kerja | 1.229 | 17.655 |
| Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya | 354.572 | 444.898 |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK** | **14.928.687** | **41.526.417** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | |
| Liabilitas pajak tangguhan | 1.236.251 | 1.074.046 |
| Utang kontraktor jangka panjang | 754.833 | 568.239 |
| Beban akrual jangka panjang | 2.365.755 | 2.433.017 |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | |
| Utang bank | 52.981.941 | 25.674.982 |
| Utang lembaga keuangan bukan bank | 1.390.790 | 1.169.920 |
| Utang obligasi | 3.288.445 | 1.295.429 |
| Liabilitas pembebasan tanah | 109.008 | 109.008 |
| Utang sewa | 40.673 | 349 |
| Provisi pelapisan jalan tol | 300.784 | 279.233 |
| Pendapatan ditangguhkan | 380.955 | 861.053 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 1.147.577 | 1.129.888 |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 385.332 | 372.252 |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG** | **64.382.344** | **34.967.416** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **79.311.031** | **76.493.833** |
| **EKUITAS** | | |
| **Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk** | | |
| Modal saham - nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) per saham | | |
| Modal dasar - 19.040.000.000 saham | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham seri A Dwiwarna dan 7.257.871.199 saham seri B | 3.628.936 | 3.628.936 |
| Tambahan modal disetor - neto | 3.997.085 | 3.997.085 |
| Selisih atas transaksi entitas nonpengendali | (25.924) | (16.256) |
| Saldo laba | | |
| Telah ditentukan penggunaannya | 8.971.304 | 8.971.304 |
| Belum ditentukan penggunaannya | 3.091.317 | 2.792.804 |
| Penghasilan komprehensif lain: | | |
| Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan pada nilai wajar | 209.477 | 14.149 |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang | (797.706) | (705.342) |
| **Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada** | | |
| **Pemilik Entitas Induk** | 19.074.489 | 18.682.680 |
| **Kepentingan Non Pengendali** | 5.701.126 | 4.503.057 |
| **TOTAL EKUITAS** | **24.775.615** | **23.185.737** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **104.086.646** | **99.679.570** |

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 2020 | 2019 |
|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | | |
| Pendapatan tol | 8.762.989 | 10.130.639 |
| Pendapatan usaha lainnya | 824.731 | 853.465 |
| Pendapatan konstruksi | 4.116.301 | 15.361.156 |
| Total | 13.704.021 | 26.345.260 |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | | |
| Beban tol dan usaha lainnya | (4.274.949) | (4.634.241) |
| Beban konstruksi | (4.074.539) | (15.266.376) |
| Total | (8.349.488) | (19.900.617) |
| **LABA BRUTO** | 5.354.533 | 6.444.643 |
| Penghasilan keuangan | 449.757 | 532.471 |
| Penghasilan lain-lain | 97.280 | 57.551 |
| Beban umum dan administrasi | (1.236.812) | (1.478.523) |
| Beban lain-lain | (164.380) | (677.246) |
| Beban pajak atas penghasilan keuangan | (34.386) | (49.100) |
| Keuntungan dari pelepasan investasi | - | 1.027.466 |
| **LABA USAHA** | 4.465.992 | 5.857.262 |
| Biaya keuangan - neto | (3.647.949) | (2.433.684) |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama | (121.592) | (325.975) |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | **696.451** | **3.097.603** |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | | |
| Kini | (497.401) | (909.624) |
| Tangguhan | (240.679) | (114.091) |
| **TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | (738.080) | (1.023.715) |
| **LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN** | **(41.629)** | **2.073.888** |
| **PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN** | | |
| **Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya** | | |
| Laba (Rugi) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto | (92.796) | (83.118) |
| **Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya** | | |
| Keuntungan (kerugian) atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba komprehensif lain | 235.797 | 5.637 |
| **PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN** | **143.001** | **(77.481)** |
| **TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | **101.372** | **1.996.407** |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | |
| Pemilik entitas induk | 644.404 | 2.129.659 |
| Kepentingan nonpengendali | (543.032) | (133.252) |
| **TOTAL** | **101.372** | **1.996.407** |
| **Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:** | | |
| **Pemilik entitas induk** | **501.047** | **2.207.117** |
| Kepentingan nonpengendali | (542.676) | (133.229) |
| **TOTAL** | **(41.629)** | **2.073.888** |
| **LABA PER SAHAM (RUPIAH PENUH)** | 69,04 | 304,10 |

### LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 2020 | 2019 |
|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | |
| Penerimaan kas dari pendapatan tol | 8.487.454 | 10.038.595 |
| Penerimaan kas dari pendapatan lainnya | 861.025 | 894.516 |
| Pembayaran kepada karyawan | (1.582.311) | (2.100.673) |
| Pembayaran kepada pemasok | (1.511.207) | (1.803.446) |
| Pembayaran biaya pelapisan ulang | (283.025) | (546.949) |
| **Kas neto diperoleh dari operasi** | **5.971.936** | **6.482.043** |
| Penerimaan bunga | 203.305 | 326.233 |
| Pembayaran bunga | (3.585.113) | (2.118.420) |
| Pembayaran pajak | (1.149.396) | (1.285.333) |
| **Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi** | **1.440.732** | **3.404.523** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | |
| Penerimaan atas pelepasan investasi di entitas anak dan asosiasi | - | 907.170 |
| Penambahan hak pengusahaan jalan tol | (21.103.009) | (13.849.310) |
| Penambahan aset takberwujud lainnya | (15.875) | (46.573) |
| Penambahan piutang talangan tanah kepada Pemerintah | (1.731.160) | (1.374.526) |
| Penambahan investasi asosiasi dan ventura bersama - neto | (338.209) | (1.005.264) |
| Penambahan aset tetap | (31.955) | (53.655) |
| Penambahan properti investasi | (90.590) | (118.055) |
| Penambahan aset tidak lancar lainnya | (513.724) | (133.000) |
| Penambahan investasi jangka pendek | (358.574) | (241.331) |
| **Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi** | **(24.183.096)** | **(15.914.544)** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | |
| Penerimaan liabilitas jangka panjang: | | |
| Utang bank | 26.149.438 | 14.610.561 |
| Utang Obligasi | 2.000.000 | - |
| Utang Surat Berharga Komersial | 529.588 | - |
| Utang lembaga keuangan bukan bank | 233.100 | - |
| Penerimaan dari penerbitan saham di entitas anak oleh pihak nonpengendali | 1.740.446 | 1.350.763 |
| Pembayaran liabilitas jangka panjang: | | |
| Utang bank | (2.550.175) | (3.299.352) |
| Utang Obligasi | (5.200.000) | (1.000.000) |
| Utang lembaga keuangan bukan bank | - | (4.000) |
| Pencairan (penempatan) dana dibatasi penggunaannya - neto | 170.473 | (333.114) |
| Pembayaran dividen | (110.356) | (330.390) |
| Pembayaran liabilitas sewa | (17.286) | - |
| Pembayaran liabilitas pembebasan tanah | - | (33.644) |
| Penerimaan pinjaman dari pemegang saham nonpengendali | 52.739 | 22.588 |
| **Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan** | **22.997.967** | **10.983.412** |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS** | **255.603** | **(1.526.609)** |
| Kas Dan Setara Kas Dari Entitas Anak Yang Didekonsolidasikan | - | (74.744) |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN** | **4.341.601** | **5.942.954** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN** | **4.597.204** | **4.341.601** |

**Catatan:**
Informasi keuangan diatas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Jasa Marga (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasian.

Jakarta, 30 Maret 2021
**PT Jasa Marga (Persero) Tbk**

**S.E & O**
**Direksi**

### DEWAN KOMISARIS

| | |
|---|---|
| Komisaris Utama dan Komisaris Independen | : Yuswanda Arsyad Temenggung |
| Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen | : Zulfan Lindan |
| Komisaris | : Anita Firmanti Eko Susetyowati |
| Komisaris | : Sugihardjo |
| Komisaris | : Agus Suharyono |

### DIREKSI

| | |
|---|---|
| Direktur Utama | : Subakti Syukur |
| Direktur Keuangan | : Donny Arsal |
| Direktur Pengembangan Usaha | : Arsal Ismail |
| Direktur Bisnis | : Mohammad Sofyan |
| Direktur Operasi | : Fitri Wiyanti |
| Direktur Human Capital & Transformasi | : Enkky Sasono A. W. |

### ENTITAS ANAK DAN VENTURA BERSAMA PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk

Call Center 14080 | @PTJASAMARGA dan @OFFICIAL_JSMR | official.jasamarga | @official.jasamarga | Official Jasa Marga | www.jasamarga.com | Mobile Apps Travoy

Jasa Marga Connecting Indonesia